ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan terhadap manajemen laba. Pengungkapan laporan berkelanjutan berperan sebagai variabel independen yang diukur dengan menggunakan pedoman GRI G4. Manajemen laba berperan sebagai variabel dependen dan diukur dengan menggunakan akrual diskresi model modifikasian Jones.

Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada semua perusahaan non-keuangan Indonesia yang menerbitkan laporan berkelanjutan. Jumlah sampel akhir yang didapatkan sebanyak 54 yang terdiri dari 18 perusahaan pada kurun waktu 2015 hingga 2017. Pengujian sampel ini menggunakan regresi data panel.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan berkelanjutan berpengaruh negatif dan signifikan. Jadi, pengungkapan laporan berkelanjutan yang dilakukan perusahaan dapat mengurangi keberadaan manajemen laba. Dalam penelitian ini juga melibatkan beberapa variabel kontrol seperti tingkat profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit. *Leverage*, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan tingkat profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.

Kata kunci: pengungkapan, laporan berkelanjutan, manajemen laba